

BAB V PENUTUP

Dalam menciptakan suatu karya seni seseorang dipengaruhi oleh alam lingkungan sekitarnya. Apapun yang berada di alam bisa dijadikan sumber ide oleh seseorang. Kadang ide muncul begitu saja tanpa dipikirkan terlebih dahulu oleh seseorang, contohnya saat terbangun dari tidur tiba-tiba saja seseorang teringat sesuatu yang menarik baginya, kadang saat seseorang bermain timbul ide di hatinya, jadi ide itu tidak tentu datangnya, apapun itu mungkin saja dijadikan ide oleh seseorang, disaat ide muncul begitu saja pada diri seseorang sebaiknya dia mencatat apa yang terpikir olehnya saat itu, agar ide yang muncul tersebut tidak hilang dan mungkin disuatu saat bisa dijadikan suatu karya seni.

Alam yang luas ini banyak memberikan sumbangan kepada manusia dalam berkarya seni, keindahan-keindahan yang terdapat di alam ini bisa dinikmati oleh orang-orang yang hidup di dalamnya bahkan bentuk alam yang indahpun bisa dijadikan karya seni oleh seseorang.

Dalam karya seni Tugas Akhir ini penulis mengambil ide dari alam yaitu *tunggua* kayu. *Tunggua* kayu merupakan sisa dari tebang pohon. Kebanyakan *tunggua* tidak digunakan oleh orang. Orang hanya mengambil batang dari suatu pohon sedangkan *tunggua*nya dibiarkan begitu saja, karena dianggap tidak perlu, tidak berguna, padahal jika diamati *tunggua* kayu tersebut bagus, *tunggua* memiliki bentuk yang menarik, unik, hal inilah yang membuat penulis jadi tertarik untuk mewujudkannya ke dalam suatu karya keramik tiga dimensi. Dalam mewujudkan

suatu karya keramik ini penulis mengkaitkan *tunggua* kayu dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan suatu masyarakat, hal ini merupakan hasil dari respon terhadap kehidupan orang tua yang sudah tidak dianggap lagi, orang tua yang diabaikan dan *tunggua* kayu merupakan pilihan penulis untuk dijadikan simbol dari orang yang telah terbuang, diabaikan, tidak didengarkan. Untuk mewujudkan karya keramik dengan ide *tunggua* kayu, penulis tentu memerlukan bahan, dan bahan yang penulis gunakan dalam pembuatan karya keramik ini adalah bahan dari tanah liat Stoneware yang berasal dari daerah Pacitan. Tanah stoneware ini berwarna merah agak kecoklatan, kuat jika dibakar dengan suhu tinggi, selain itu tanah ini juga bisa dikerjakan tanpa perlu dicampur dengan bahan lain, tanah ini juga bisa dicampur dengan bahan lain.

Dalam pembuatan karya keramik penulis menggunakan teknik *pinch*/pijit, keasyikan penulis saat memijit tanah liat merupakan curahan perasaan penulis, perlahan-lahan tanah mulai dibentuk dan akhirnya jadilah sebuah karya yang penulis inginkan. Karya yang telah jadi kemudian digores agar mendapatkan efek dari kulit kayu. Setelah keramik selesai dibentuk, keramik tersebut dikeringkan, agar air yang terkandung di dalamnya dapat keluar, hal ini juga bertujuan agar tidak terjadi keretakan atau pecah pada keramik. Setelah benar-benar kering kemudian dibakar *biscuit* dengan menggunakan suhu 900° C, dengan pembakaran *biscuit body* keramik akan menjadi lebih kuat dan kandungan air kimia yang terdapat di dalamnya dapat hilang, selanjutnya keramik yang telah dibakar *biscuit* diglasir dengan suhu 1200° C.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Brian, *Kamus Keramik*, Bali: Milenia Populer, 2000.
- Astuti, Ambar, *Pengetahuan Keramik*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997
- Bastomi, Suwaji, *Seni Kriya Seni*, Semarang: Unnes Press, 2003
- B.B.K, *Glasir dan Pewarna Keramik*, Bandung: DP/BPPI/BBK, 1983.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Balai Pustaka, 1998
- Nafis, Anas, *Pribahasa Minangkabau*, Jakarta: Intermasa, 1996
- Partanto, A Pius dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Arkola, 1994
- PIKA, *Mengenal Sifat-sifat Kayu Indonesia dan Penggunaanya*, Semarang: Kanisius, 1981.
- Raharjo, Timbul, *Teko Dalam Perspektif Seni Keramik*, Yogyakarta, Tonil Press, 2001
- Sp. Soedarso, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta, Saku Dayar Sana, 1990
- Toekio, Soegeng, *Kriya Tinjauan Indonesia: Kosakarya Kriya Indonesia* Surakarta: P2AI STSI berkerjasama dengan STSI Press, 2003